

Representasi Film Yowis Ben 1 Tentang Bahasa Suroboyoan

Oleh:

Rachmawan Dharma Saputra

Dosen Pembimbing:

Didik Hariyanto

Ilmu Komunikasi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2023

Pendahuluan

Media komunikasi yang mudah dipahami oleh banyak masyarakat dan memiliki penyebaran luas adalah komunikasi massa. Komunikasi yang menggunakan media, baik itu komunikasi melalui media elektronik atau melalui media cetak yang informasinya disampaikan kepada khalayak umum disebut sebagai komunikasi massa. Berkembang pesatnya film di Indonesia juga semakin banyak genre yang digemari, salah satunya ialah genre komedi atau film komedi misalnya film “Warkop DKI Reborn” tahun 2019. Bahasa yang digunakan dalam dunia komedi perfilm-an Indonesia biasanya banyak menggunakan bahasa Indonesia, jarang untuk menggunakan bahasa daerah dari suatu kota atau suatu provinsi. Bahasa sendiri merupakan alat komunikasi untuk berinteraksi dengan sesama manusia yang digunakan untuk kehidupan sehari-hari, Tahun 2018 dunia per film an Indonesia digemparkan dengan sebuah film yang pertama kalinya menggunakan bahasa dari provinsi jawa di Indonesia, yakni menggunakan bahasa jawa. Judul film tersebut adalah “Yowis Ben” yang dirilis pada tanggal 22 Februari 2018 dan di sutradari oleh Fajar Nugros dan co directornya Bayu Skak yang sekaligus menjadi pemain dalam film komedi tersebut.

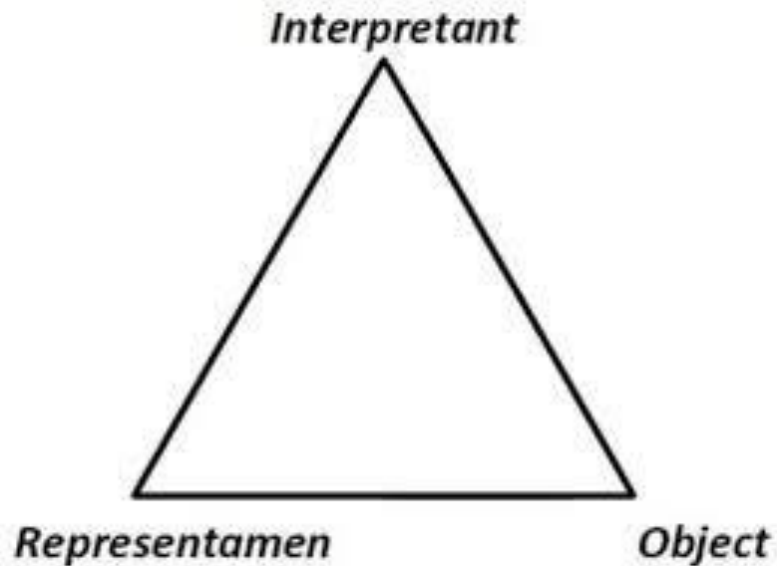


Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dikarenakan pada penelitian ini akan menganalisis suatu data film dan merepresentasikan tentang arti makna bahasa yang ada didalam film Yowis Ben dengan menggunakan teori dari Charlez Sanders Peirce yang berfokus pada bentuk tanda – tanda atau symbol yang terdapat pada film yang ingin di representasikan, teori ini membagi dalam tiga elemen yakni dari tanda, objek, dan interpretasi

Metode

Charlez Sanders Peirce



Charlez Sanders membagi dalam tiga elemen yakni dari tanda, objek, dan interpretasi:

- Tanda merupakan sesuatu yang berbentuk fisik yang diterima oleh panca indera manusia
- Object merupakan Acuan dari tanda
- interpretasi merupakan konsep pemikiran dari orang yang menggunakan tanda dan memberikan makna terhadap objek yang dirujuk sebuah tanda.

Hasil dan Pembahasan

Yowis ben menceritakan tentang perjuangan Bayu dalam meraih cita-cita sebagai seorang musisi yang terkenal dengan teman-teman sekolahnya. Film ini dibuat untuk menunjukkan bahwa Bahasa Jawa juga dapat dijadikan budaya dalam sebuah film ternama. Bahasa ini digunakan dengan orang yang dikenal lama atau dengan orang yang lebih muda seiring berkembangnya zaman, Film yowis ben memiliki tujuan untuk membuktikan kepada pemirsa bahwa tidak semua bahasa jawa buruk, bahkan memiliki arti yang sama halnya dengan bahasa Indonesia yang seharusnya dilestarikan.

Kesimpulan

Bahwa film ini memiliki makna kata perilaku komunikasi dalam kehidupan sehari-hari yang ditandai dengan tanda simbol visual dan tanda simbol verbal. film ini dapat mengungkapkan efek kepuasan tersendiri bagi para pengguna, Kata -cok atau jancuk sendiri yang dianggap sebagai kata yang akrab atau kata yang paling penting dalam komunikasi di kalangan anak muda lainnya di Surabaya.

Makna jancuk sendiri berubah ketika pengucapannya memiliki aksen yang berbeda, sehingga jancuk memiliki banyak arti dan tujuan. kata cok yang berasal dari Surabaya sendiri memiliki arti makna yang berbeda ketika adanya penekanan pengucapan yang dilakukan oleh individu.

